

## BAB 3

### 1. Membaca Ekstensif Teks Nonsastra

Membaca ekstensif merupakan salah satu bentuk kegiatan menyerap informasi secara luas. Objeknya meliputi sebanyak mungkin teks dalam waktu yang sesingkat mungkin. Secara umum membaca ekstensif digunakan untuk mendapatkan informasi secara global. Berdasarkan jenisnya, membaca ekstensif dibedakan atas tiga jenis membaca.

#### a. Membaca survei (*survey reading*)

Sebelum kamu mulai membaca, maka kamu bisa meneliti terlebih dahulu apa-apa yang akan kamu telaah. Kamu mensurvei bahan bacaan tersebut dengan jalan memeriksa dan meneliti indeks, daftar kata-kata yang ada dalam buku, judul-judul bab.

#### b. Membaca sekilas (*skimming*)

Membaca sekilas adalah sejenis membaca yang membuat mata bergerak dengan cepat melihat, memperhatikan bahan tertulis untuk mendapatkan informasi. Tujuan membaca sekilas adalah memperoleh suatu kesan umum dari suatu bacaan dan menemukan hal tertentu dari suatu bacaan.

#### c. Membaca dangkal (*superficial reading*)

Membaca dangkal pada dasarnya bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara umum atau informasi permukaannya saja.

Tingkat keberhasilan dari kegiatan berbahasa bisa diamati dengan kemampuan individu tersebut dalam melaksanakan kegiatan berbahasa yang lain. Hal ini juga berlaku pada kegiatan membaca.

Kegiatan membaca ekstensif dikatakan berhasil jika pembaca mampu menyebutkan kembali isi informasi yang diserap, menyebutkan pikiran pokok dari informasi yang diserap, menyimpulkan isi informasi, menjawab pertanyaan seputar masalah isi informasi yang diserap dan yang lainnya.

### 2. Menulis Paragraf Ekspositif

Paragraf ekspositif merupakan paragraf yang berisi pemaparan pikiran maupun pendapat untuk memperluas pandangan atau pengetahuan pihak lain atau pembaca. Tujuan utama paragraph ekspositif ini adalah untuk memperluas pandangan dan pengetahuan seseorang. Oleh sebab itu, ekspositif sering disebut juga pemaparan. Tulisan yang biasanya berbentuk paragraf ekspositif ini antara lain dapat ditemukan dalam artikel, ceramah, perkuliahan, buku ilmiah, dan lain-lain

Contoh paragraf (1) di atas menjelaskan bahwa Jalan Gejayan akhir-akhir ini sering macet dan semrawut. Oleh karena itu, dibuatlah pagar pemisah antara jalan dan trotoar. Paragraf ekspositif ini dikembangkan dengan teknik sebab akibat. Pada contoh paragraf (2) merupakan penjelasan yang dilakukan dengan cara memberikan definisi atau batasan. Oleh karena itu, paragraf ini disebut dengan paragraf ekspositif dengan teknik definisi. Contoh paragraf (3) dikembangkan dengan teknik klasifikasi, sedangkan contoh paragraf (4) merupakan paragraf ekspositif yang dikembangkan dengan teknik contoh.

- 1) Jalan Gejayan akhir-akhir ini sering macet dan semrawut. Lebih separuh jalan kendaraan tersita oleh kegiatan perdagangan kaki lima. Untuk mengatasinya, pemerintah akan memasang pagar pemisah antara jalan kendaraan dan trotoar. Pagar ini juga berfungsi sebagai batas pemasangan tenda pedagang kaki lima tempat mereka diizinkan berdagang. Pemasangan pagar pembatas ini terpaksa dilakukan mengingat pelanggaran pedagang kaki lima di lokasi itu sudah sangat keterlaluan.
- 2) Kegiatan menulis sebagai kegiatan terpadu melibatkan berbagai kemampuan, baik yang berkaitan dengan kebahasaan maupun nonkebahasaan. Selain penulis harus dapat memilih topik dan merumuskannya ke dalam judul, ia harus dapat memilih kata, istilah, bentuk kata yang tepat, dan menyusunnya ke dalam kalimat dan paragraf yang baik dan efektif. Bahkan, penulis juga harus menguasai permasalahannya dan konteks pembacanya. Jadi, menulis merupakan suatu kegiatan yang kompleks yang melibatkan sejumlah komponen kemampuan yang berlainan.
- 3) Dalam tulis-menulis (mengarang) diperlukan berbagai kemampuan, baik yang berkaitan dengan kebahasaan maupun yang berkaitan dengan pengembangan ide/gagasan. Yang tergolong kemampuan kebahasaan, yakni kemampuan menerapkan ejaan, tata tulis, kosakata, istilah, dan penyusunan kalimat yang efektif. Yang tergolong kemampuan mengembangkan ide adalah kemampuan mengembangkan paragraf, kemampuan mengelompokkan pokok bahasan dalam urutan yang sistematis dan logis.
- 4) Belakangan ini Indonesia mengalami berbagai macam cobaan. Cobaan itu antara lain gempa bumi di Nabire pada awal Desember 2004 yang mengakibatkan beberapa korban. Gempa bumi yang lebih dahsyat yang diiringi tsunami yang terjadi di Aceh dan Sumatera Utara pada 26 Desember 2004. Akibat bencana tersebut seratus ribu lebih warga Aceh meninggal dunia, belum lagi korban harta benda dan binatang ternak. Sebelumnya juga terjadi bencana jatuhnya pesawat penumpang Lion Air di Solo. Kecelakaan ini mengakibatkan sejumlah penumpang meninggal dunia. Belum hilang ingatan, muncul lagi kecelakaan pesawat di Sarmi Irian Jaya. Sebuah pesawat yang berpenumpang 16 orang jatuh dan terjun ke laut yang mengakibatkan 12 penumpangnya tewas.